

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan digital telah menjelma menjadi kompetensi yang tak tergantikan di era abad ke-21. Dalam realitas saat ini, pengaruh keterampilan ini sangat meluas, tak hanya terbatas pada berbagai tingkat pendidikan, tetapi juga mencakup hampir seluruh sektor ekonomi, semua berkat kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Youssef et al., 2022). Dalam konteks ini, peningkatan literasi digital bukan lagi sekadar kebutuhan, tetapi menjadi suatu keharusan mendesak yang harus disesuaikan dengan tuntutan yang diajukan oleh era digital ini (Pérez-Escoda et al., 2021). Bukan hanya pelajaran di sekolah, bahkan cara kita belajar pun telah berubah drastis. Siswa, mahasiswa, dan bahkan banyak profesional saat ini semakin banyak mengakses sumber-sumber pembelajaran melalui internet dan berbagai platform pendidikan online. Transformasi yang begitu cepat ini membuka pintu bagi peluang yang luar biasa, namun sekaligus memunculkan tantangan-tantangan baru yang harus direspons secara efektif oleh dunia pendidikan. Isu ketimpangan digital juga tidak bisa lagi diabaikan, mengingat perbedaan akses dan pemanfaatan teknologi yang masih ada dalam masyarakat (Yu et al., 2017).

Dalam rangka menghadapi dinamika tersebut, peran mahasiswa calon guru menjadi salah satu faktor kunci. Mereka, sebagai generasi yang tumbuh dan merangkak dengan teknologi digital sejak dini, sejatinya memiliki potensi yang luar biasa dalam hal keterampilan digital (Wild & Schulze Heuling, 2020). Namun, meskipun memiliki eksposur yang kuat terhadap teknologi, kenyataannya kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan digital tersebut dalam konteks nyata pembelajaran masih memerlukan evaluasi lebih mendalam (Kopp et al., 2019). Seiring dengan itu, tak hanya cukup memahami bahwa mereka memiliki keterampilan digital, tetapi juga penting untuk memahami bagaimana penerapan keterampilan digital tersebut terlihat dalam proses penyusunan dan penyampaian

Yuniar Hidzatunnisa, 2023

*KETERAMPILAN DIGITAL CALON GURU PENDIDIKAN TEKNIK DALAM MENYIAPKAN DAN  
MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN SELAMA PRAKTIK MENGAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan ajar kepada siswa selama praktik mengajar. Keterampilan digital yang terintegrasi dengan baik, yang mampu menjadikan pengalaman pembelajaran lebih menarik dan efektif, akan menjadi kunci untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital dan kompleks.

Mengingat urgensi keterampilan digital dalam pendidikan, dan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa calon guru memiliki dasar yang kuat dalam hal keterampilan digital karena pengalaman mereka dalam penggunaan perangkat dan aplikasi digital, maka diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan digital mahasiswa calon guru program pendidikan teknik elektro saat mereka menjalani praktik mengajar, khususnya dalam menyusun dan menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan keterampilan digital dalam konteks pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan mempertimbangkan latar belakang pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai yang disebutkan berikut:

1. Bagaimana keterampilan digital mahasiswa calon guru program pendidikan teknik elektro ketika melaksanakan praktik mengajar?
2. Apakah calon guru menerapkan keterampilan digitalnya saat menyusun dan menyampaikan bahan ajar kepada siswa selama melaksanakan praktik mengajar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengetahui keterampilan digital mahasiswa calon guru program pendidikan teknik elektro ketika melaksanakan praktik mengajar.
2. Mengetahui penerapan keterampilan digital calon guru saat menyusun dan menyampaikan bahan ajar kepada siswa selama melaksanakan praktik mengajar.

Yuniar Hidzatunnisa, 2023

*KETERAMPILAN DIGITAL CALON GURU PENDIDIKAN TEKNIK DALAM MENYIAPKAN DAN MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN SELAMA PRAKTIK MENGAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Untuk menjamin keakuratan dan relevansi hasil penelitian, penting untuk menetapkan batasan-batasan masalah. Dalam konteks penelitian ini, berikut adalah cakupan dan batasan yang diterapkan.

1. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa DPTE FPTK UPI.
2. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner *online* dalam bentuk *Google form*.
3. Responden yang diambil memiliki kriteria yaitu bagi mahasiswa yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah PPL atau *Microteaching*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melihat dari tujuan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat yang signifikan kepada para pembaca, terutama dengan memberikan pemahaman terhadap tingkat penguasaan keterampilan digital dalam proses perencanaan dan penyajian materi pelajaran kepada siswa saat melakukan praktik mengajar.

#### **1.6 Struktur Organisasi Penelitian**

Struktur organisasi skripsi memuat detail urutan penyusunan skripsi, dari bab 1 hingga bab 5. Dijelaskan sebagai berikut ini:

BAB I, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. BAB II, berisi kajian pustaka yang menjelaskan perihal landasan teori yang mendukung penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan. BAB III, berisi metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data. BAB IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan perihal gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian. BAB V, berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.